

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Studi kasus adalah bagian dari metode kualitatif yang penelitian dilakukan untuk mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka ragam sumber informasi. Studi kasus ini dapat membantu peneliti untuk mengadakan studi mendalam tentang perorangan, kelompok, program, dan lain sebagainya.⁶³

Penelitian kualitatif menggunakan studi kasus merupakan studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu. Dengan metode ini peneliti diharapkan menangkap kompleksitas kasus tersebut, artinya penelitian difokuskan pada satu fenomena yang dipilih dan dipahami secara mendalam.⁶⁴

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu data yang diperoleh dalam penelitian dengan melakukan survei di lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai peran Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 1 Tulungagung. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya dan

⁶³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hal. 49

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 50

menggali sumber data yang berhubungan dengan topik yang diambil peneliti. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian naratif. Untuk memperoleh data primer, peneliti mengadakan penelitian data di lapangan dan mengumpulkan data. Penggalan data dari buku, internet dan catatan lain yang dinilai dapat mendukung penelitian merupakan data sekunder.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel data yang memiliki tujuan, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁵

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan pada kondisi realitas yang kompleks. Penelitian kualitatif memiliki latar ilmiah dengan sumber data yang diperoleh secara langsung. Peneliti adalah alat pengumpul data, artinya peneliti terlibat langsung dalam penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 8

mendeskripsikan suatu obyek, fenomena atau *setting* sosial berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati dan bersifat naratif.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin kehadiran peneliti sangat dibutuhkan. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah sesuatu yang mutlak. Hal tersebut dikarenakan peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian. Sebagai instrumen, peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.⁶⁶ Penelitian kualitatif dilakukan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan serta dampak yang ditimbulkan dari tindakan yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pelaku utama dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan sebagai instrumen kunci sebagai perencana, pelaksana, dan pengumpul data. Kehadiran peneliti diawali dengan pertemuan dengan pihak MTsN 1 Tulungagung sebagai orientasi awal, lalu dilanjutkan dengan penyampaian surat izin penelitian beserta proposal penelitian secara formal. Pelaksanaan kegiatan pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan

⁶⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 75

keperluan pengambilan data lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Tulungagung yang berlokasi di Jalan Raya Beji Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Lokasi MTsN 1 Tulungagung sangat strategis berdekatan dengan MAN 1 dan MAN 2 Tulungagung. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian disini karena kinerja Kepala Tata Usaha di MTsN 1 Tulungagung sudah diakui oleh beberapa sekolah yang telah peneliti kunjungi sebelumnya. Kepala Tata Usaha di MtsN 1 Tulungagung baru menjabat selama 2 tahun ini, namun perubahan iklim kerja disana sudah cukup baik sehingga kinerja dari tenaga kependidikan disana juga meningkat dan berpengaruh pada peningkatan sistem administrasi yang semakin unggul.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan informasi tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan dalam bentuk file dan basis data.⁶⁷ Dengan adanya data yang diperoleh peneliti, maka peneliti dapat menganalisis data yang diperoleh dan dipadukan dengan teori. Data-data yang diperoleh dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu:

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 212

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian utama yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan wawancara atau observasi langsung dengan subjek utama. Data dapat diperoleh langsung dari MTsN 1 Tulungagung sebagai sampel penelitian. Data primer yang diperoleh disini adalah: kepala madrasah, kepala tata usaha, tenaga kependidikan bidang administrasi kepegawaian dan bidang administrasi keuangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder berbentuk data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia dan dijadikan sebagai data pelengkap atau pendukung dari data primer. Data sekunder bisa didapatkan dari data tentang latar belakang objek penelitian, profil madrasah, dan studi kepustakaan yang dibutuhkan dan berkaitan dengan topik penelitian.

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana data tersebut diperoleh.⁶⁸ Sumber data yang diperoleh peneliti diidentifikasi menjadi tiga macam, yaitu

1. *Person*, sumber data yang berasal dari orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Data yang diperoleh peneliti antara lain bersumber dari Kepala MTsN 1 Tulungagung, Kepala Tata

⁶⁸ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 39

Usaha MTsN 1 Tulungagung, dan Tenaga kependidikan di bidang administrasi kepegawaian dan keuangan MTsN 1 Tulungagung.

2. *Place*, sumber data berupa tempat atau keadaan suatu lokasi penelitian. Data dapat diperoleh dengan mengamati kondisi lokasi penelitian, fasilitas, kegiatan ketatausahaan, kinerja tenaga kependidikan, dan lain sebagainya.
3. *Paper*, yaitu data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara mendalam. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk dapat memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan penelitian.⁶⁹ Sebagai upaya dalam memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung antara peneliti dengan responden untuk memperoleh informasi secara langsung dengan menggunakan

⁶⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 104

pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.⁷⁰ Teknik pengumpulan data dengan wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data secara valid dari informan.

Dalam pelaksanaan wawancara, seringkali peneliti temukan adanya perbedaan persepsi pandangan di lapangan tentang hal-hal tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pada saat proses wawancara peneliti menggunakan wawancara tak struktur, dimana peneliti melakukan wawancara dengan menyesuaikan keadaan dan ciri dari responden. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari. Wawancara yang tidak terstruktur ini dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan dalam memperoleh informasi yang menuju kepada fokus penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan.⁷¹ Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Partisipasi peneliti dalam melakukan observasi dapat dilakukan dalam berbagai kondisi, yaitu partisipasi nihil, partisipasi aktif,

⁷⁰ Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.

⁷¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*,... hal. 105

dan partisipasi penuh.⁷² Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung tentang perilaku personel.

Dalam penelitian ini, kegiatan observasi dalam penelitian ini termasuk dalam observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang di tempat kegiatan yang akan di amati tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah kinerja kepala tata usaha beserta tenaga kependidikan lain di sekolah. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang peran kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan secara langsung.

3. Studi Dokumentasi

Tektik studi dokumentasu digunakan untuk memperelajari berbagai sumber dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik dalam memperoleh data yang telah didokumentasikan dan mengadakan pencatatan secara sistematis. Peneliti mengumpulkan data-data melalui foto dan video yang diambil pada saat penelitian.

Dengan adanya dokumentasi akan dapat mengungkapkan suatu situasi pada waktu tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif saat itu. Studi dokumentasi berguna sebagai pendukung dan pelengkap dari data utama yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan di lapangan dan juga berupa foto-foto ketika melakukan observasi dan wawancara dengan objek penelitian.

⁷² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan analisis data antara lain, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data yang tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan dalam menguji hipotesis.⁷³

Analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.⁷⁴ Analisis data dilakukan untuk memahami apa yang terdapat dalam semua data yang diperoleh, mengelompokkan data tersebut, serta meringkasnya agar mudah dipahami. Dengan analisis data akan dengan mudah menemukan pola penelitian.

Metode kualitatif bersifat induktif yaitu mulai dari fakta, realita, gejala, dan masalah yang diperoleh melalui observasi. Analisis data kualitatif ini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau

⁷³ *Ibid.*, hal. 133

⁷⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" dalam *Jurnal Alhadharah* Vol 17 No 33, 2018, hal. 84

gagasan baru mengenai suatu objek.⁷⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Data yang akan dianalisis adalah data tentang peran Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 1 Tulungagung. Berikut tahap-tahap proses analisis data:

1. Reduksi Data

Metode penelitian kualitatif dalam proses pengumpulan data menggunakan berbagai macam teknik, sehingga data yang diperoleh sangat kompleks maka peneliti perlu melakukan analisis data dengan cara reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data berarti menyeleksi data, ringkasan, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas. Kegiatan reduksi data berarti meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema.⁷⁶

Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun dan disistematiskan ke dalam pola dan kategori tertentu. Semua data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang peran Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 1 Tulungagung. Data yang telah direduksi akan memberikan

⁷⁵ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hal. 120

⁷⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" dalam *Jurnal Alhadharah* Vol 17 No 33, 2018, hal. 91

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengambilan kesimpulan.

2. Penyajian Data (Display Data)

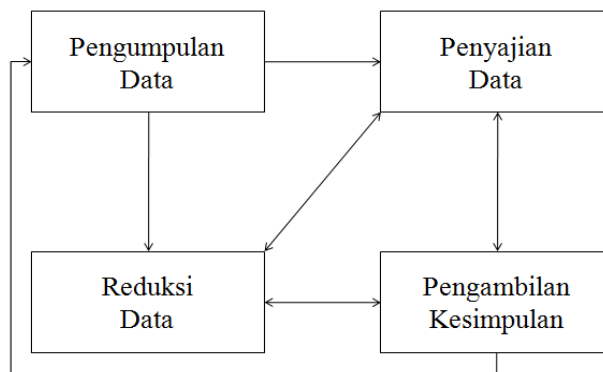
Setelah proses reduksi data, maka proses selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Penyajian data adalah kegiatan penyusunan sekumpulan informasi sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat mudah dipahami oleh pembaca. Data yang tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca dalam memahami konsep, kategori serta hubungan masing-masing pola.⁷⁷

3. Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung dengan bukti-bukti yang konsisten. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Kesimpulan hasil penelitian juga dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara memikirkan ulang penulisan dan tinjauan ulang pada catatan lapangan.⁷⁸

⁷⁷ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: STTJaffray, 2020), hal. 106

⁷⁸ *Ibid.*, hal 106



Gambar 3.1
Proses Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.⁷⁹ Dalam melakukan pengecekan keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi, dimana peneliti memeriksa dan membandingkan antara temuan data sejenis dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sehingga data yang diperoleh dapat memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut :

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Kriteria ini berfungsi : pertama, implementasi inkuiri sedemikian rupa, sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

⁷⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Remaja Rosdakarya, 2007)
hal. 178

2. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut, seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian, peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu, peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Konsep kebergantungan lebih luas daripada reabilitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada reabilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.

4. *Confirmability* (Dapat dikonfirmasi)

Objektivitas-subjektifitas suatu hal bergantung pada seseorang. Selain itu, masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal ini digali dari pengertian bahwa jika suatu itu objek, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Subjektif berarti tidak dapat dipercaya, pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektifitas menjadi kepastian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti diharuskan memahami dan mengikuti tahap-tahap dalam penelitian kualitatif. Adapun tahap-tahap penelitian akan dipaparkan dibawah ini.

1. Persiapan Penelitian

Ini merupakan tahapan awal dalam memulai sebuah penelitian, dimana peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:⁸⁰

- a. Berkonsultasi dengan Kepala Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung yang di pilih peneliti untuk mendapatkan informasi dasar dan pembahasan tema penelitian yang nanti akan mengarah kepada judul penelitian.
- b. Mengajukan surat ijin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung

2. Mengadakan Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam dalam tahap ini peneliti mencari informasi dasar melalui pengamatan maupun interview kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung mengenai peran kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. tahap ini berguna agar peneliti dapat memastikan objek/subjek penelitian sesuai dengan tema/judul penelitian yang diangkat, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Remaja Rosdakarya, 2007)
hal. 170

3. Mengumpulkan Data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data sesuai tata cara yang dijabarkan pada poin “Teknik Pengumpulan Data” kepada sumber data yang telah ditentukan.

4. Tahap Analisis

Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dipertanggungjawabkan, dan dapat diinformasikan secara jelas. Dalam hal ini adalah analisis data mengenai peran kepala tata usaha dalam meningkatkan profesionalisme kinerja tenaga kependidikan di MTsN 1 Tulungagung.

5. Tahapan Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari tahapan penelitian yang dilakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.